



## RINGKASAN

RIZKA FAUZIL HAFIZ. Pengolahan Cabai Merah Keriting Menjadi Sambal Cabai Merah pada Kelompok Tani Ganda Resmi Kabupaten Sukabumi. *Processing of Curly Red Chili Into Chili Sambal at Kelompok Tani Ganda Resmi Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Indonesia merupakan negara yang berpotensi mengembangkan tanaman hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia adalah cabai. Kelompok Tani Ganda Resmi adalah salah satu kelompok tani yang ada di Desa Karawang Wetan, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi yang membudidayakan tanaman cabai. Berdasarkan analisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan diketahui beberapa alternatif strategi salah satunya adalah menciptakan produk olahan. Produk olahan yang dipilih adalah sambal cabai. Ide pengembangan bisnis produk olahan ini muncul karena cabai merah keriting yang tidak lolos sortasi tidak dimanfaatkan dan ketika puncak musim panen cabai, banyak cabai yang terbuang percuma.

Tujuan kajian pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Ganda Resmi ini, yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan cabai merah keriting menjadi sambal cabai dan mengkaji kelayakan bisnis pengolahan cabai merah keriting menjadi sambal cabai berdasarkan analisis finansial dan non finansial. Data yang diperoleh dalam kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan data primer dan data sekunder. Pada kajian pengembangan bisnis ini dilakukan analisis kelayakan berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi.

Berdasarkan hasil aspek non finansial, jumlah produksi sambal cabai pada tahun pertama sebesar 7840 kemasan sedangkan pada tahun kedua hingga ketujuh sebesar 9504 kemasan. Sambal cabai yang diproduksi dikemas menggunakan botol plastik dengan ukuran 150ml dan diberi logo kemasan. Usaha sambal cabai ini juga berkolaborasi dengan penyedia bahan baku untuk memenuhi kebutuhan input produksi. Pada analisis finansial diperoleh kelayakan usaha dari perhitungan biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan bisnis yaitu NPV sebesar Rp85.579.350,44, IRR 43%, Gross B/C 1,12, dan Net B/C 2,47 yang memiliki arti setiap Rp1 yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp2,47. Dengan demikian, bisnis ini layak untuk dijalankan dengan tingkat pengembalian usaha dapat dicapai dalam 3 tahun 3 bulan. Hasil analisis *switching value* menunjukkan apabila terjadi penurunan produksi dan penurunan harga jual sebesar 11% perusahaan akan mengalami kerugian dan bisnis menjadi tidak layak.

Kata kunci : cabai merah keriting, pengolahan, sambal cabai